

ABSTRAK

MULAN MICHELLE IMELDA, *Kompetensi Perawat, Kondisi Pasien dan Kinerja Perawat Dalam Penerapan Model Praktik Keperawatan Profesional di Rumah Sakit Jiwa DR. Soeharto Heerdjan* (dibimbing oleh Bambang Hartono)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kompetensi perawat, jenis kelamin perawat, kondisi pasien dan penerapan Model Praktik Keperawatan Profesional dengan kinerja perawat. Menganalisis pengaruh kompetensi perawat, jenis kelamin perawat, kondisi pasien dan penerapan Model Praktik Keperawatan Profesional dengan kinerja perawat. Mengetahui perbedaan nilai kinerja perawat di ruangan yang telah menerapkan dengan yang belum menerapkan Model Praktik Keperawatan Profesional. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Jiwa DR. Soeharto Heerdjan, dan responden penelitian dipilih dengan menggunakan *purposive sampling* terhadap seluruh perawat yang bekerja di ruang rawat inap RSJ DR. Soeharto Heerdjan yang berjumlah 161 orang perawat. Data primer yang terkumpul dianalisis dengan aplikasi software SPSS versi 16.0. Metode analisis digunakan untuk mengetahui pengaruh kompetensi perawat, jenis kelamin perawat, kondisi pasien dan penerapan Model Praktik Keperawatan Profesional dengan kinerja perawat adalah analisis linier regresi berganda. Beta coefficient digunakan untuk mengetahui variabel independen yang paling dominan mempengaruhi kinerja perawat. Dari hasil penelitian diketahui perawat RSJ DR. Soeharto Heerdjan bahwa variabel kompetensi perawat, kondisi pasien dan penerapan MPKP memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perawat. Berdasarkan penelitian diketahui pula bahwa perawat di ruang MPKP memiliki kompetensi dan kinerja yang lebih baik dibandingkan ruangan yang belum menerapkan MPKP. Hal ini ditunjukan oleh nilai rata-rata kompetensi perawat di ruang MPKP sebesar 4,05 dan 3,88 untuk ruangan non MPKP dan nilai rata-rata kinerja ruang MPKP sebesar 4,10 dan ruang non MPKP sebesar 3,53 dari skala 1 sampai 5. Variabel penerapan MPKP menjadi faktor dominan yang mempengaruhi kinerja perawat dengan Beta Coefficient 0,494. Kompetensi menjadi faktor kedua yang mempengaruhi kinerja perawat dengan Beta Coefficients 0,258. Sedangkan variabel kondisi pasien berpengaruh menurunkan kinerja perawat dengan Beta Coefficient sebesar -0,235. Dengan demikian untuk meningkatkan kinerja perawat perlu dilakukan penerapan MPKP untuk seluruh ruangan rawat inap RSJ DR. Soeharto Heerdjan dan memberikan insentif yang sesuai untuk perawat yang bekerja di ruangan MPKP dan juga meningkatkan kompetensi seluruh perawat ruang rawat inap RSJ DR. Soeharto Heerdjan.

ABSTRACT

MULAN MICHELLE IMELDA, *Nurse Competency, Condition of Patient, and Nurse Performance in the Implementation of Professional Nursing Practice Model (MPKP) in DR. Soeharto Heerdjan's Mental Hospital* (supervised by Bambang Hartono)

This research objective is to identify the form of nurse competency, nurse gender, and condition of patient together with the implementation of Professional Nursing Practice Model (MPKP) related to nurse performance. Make an analysis of the impact of nurse competency, nurse gender, and condition of patient together with the implementation of MPKP to nurse performance. Understanding the difference of nurse performance score between nurse works in ward that already applied MPKP and those that worked in ward that has not applied MPKP yet. Research is done at DR. Soeharto Heerdjan's Mental Hospital , while the respondents are selected under *purposive sampling method* that applied to all nurses' works at nurse room lodge in RSJ DR. Soeharto Heerdjan total 161 nurses. Collected primary data was analyzed with SPSS'S software application version 16.0. The Analysis metode that used to identify the impact of nurse competency, nurse gender, conditions of patient and the implementation of MPKP is multiple regression analysist. Beta coefficient is used to identify the most dominant variable that affect nurse performance. The result explain that the nurse competency, condition of patient, and the implementation of MPKP has significant impact to nurse performance. The result also confirm that the nurses in MPKP ward has better competency and performance compare to nurses in non-MPKP ward. This information is proven by the average nurse competency score in MPKP ward are 4.05 and 3.88 for the non-MPKP ward score. Average nurse performance in MPKP ward is 4.10 and 3.53 for non-MPKP ward (scale 1 to 5). Variable of MPKP implementation is the leading factor that impact nurse performance with Beta Coefficient 0.494. Competency is the second factor that impact nurse performance with Beta Coefficients 0.258. while the variable of patient' condition has negative impact on nurse performance with Beta Coefficient -0.235. as conclusion, increment of nurse performance can be achieved by implementing MPKP in every ward in DR. Soeharto Heerjan Mental Hospital, Offering appropriate incentiv for nurse that worked in MPKP ward and improving all nurse competency in RS Soeharto Heerjan ward.